

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya (McKeown,2001). Dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan menjadi nilai plus dalam berbisnis kafe. Karena, akan memberikan banyak kemudahan dalam segala proses transaksi yang terjadi.

Bjong Ngopi merupakan sebuah kafe yang memiliki aktivitas seperti kafe pada umumnya. Dengan banyaknya varian menu yang disediakan akan menambah jumlah pelanggan yang datang. Pada kafe Bjong Ngopi, proses pemesanan menu dan pembayaran dilakukan secara langsung dan sekaligus pada meja kasir, sehingga akan menghambat waktu dalam pelayanan seorang kasir kepada pelanggan. Begitu pula dengan pembuatan laporan penjualan yang hanya dilakukan setiap satu minggu sekali yang masih menggunakan microsoft excel oleh manajer dari rekapitan nota penjualan kafe tersebut. Dengan begitu akan memberikan waktu yang cukup lama dalam memberikan laporan kepada pemilik kafe. Dan dengan permasalahan tersebut akan menghambat kafe Bjong Ngopi tersebut untuk mengembangkan bisnis kafanya.

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, terdapat sebuah peluang bagi peneliti untuk membuat sebuah sistem informasi kasir yang dapat memudahkan dalam proses-proses pencatatan pada kasir dan juga beberapa proses-proses

pendukung lainnya terhadap aktivitas-aktivitas pada kafe Bjong Ngopi. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan teknologi Client Server sebagai kerangka dasar kerja sistem yang akan dibuat. Sehingga sistem informasi kasir ini bukan hanya membantu seorang kasir dalam pekerjaannya namun juga dapat membantu admin atau manajer dalam memonitoring data-data yang masuk dalam sistem beserta dapat membuat sebuah laporan yang nantinya akan diberikan kepada pemilik kafe tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi kasir berbasis desktop client server, sehingga dapat membantu memperlancar pengolahan transaksi-transaksi pada kasir .”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan terfokus pada permasalahan yang ada, maka akan diberikan batasan terhadap sistem informasi kasir yang akan dibahas, yaitu :

1. Sistem yang dibangun berfokus pada transaksi yang terjadi pada kasir, seperti: transaksi penjualan dan transaksi pendukung kasir, seperti: data menu beserta jenis menunya, data karyawan, data supplier, data stok masuk, data stok yang terpakai, dan data stok logistik.
2. Dalam implementasinya, bahasa yang digunakan yaitu bahasa pemrograman Java dengan menggunakan Netbean IDE 8.1, untuk

databasanya menggunakan Microsoft SQL Server 2014, dan reporting menggunakan iReport 5.5.0.

3. Report yang dihasilkan berupa : report transaksi penjualan dan report stok logistik.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi kasir adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan program pendidikan jenjang Strata I Sistem Informasi dan memperoleh gelar sarjana komputer di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Merancang Sistem Informasi Kasir pada kafe Bjong Ngopi Yogyakarta berbasis Desktop Client Server menggunakan Java NetBeans.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi kafe Bjong Ngopi Yogyakarta

1. Untuk membantu kafe Bjong Ngopi dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi pada kafe agar lebih mudah, cepat, dan efektif.
2. Untuk membantu manager dalam pembuatan laporan.

1.5.2 Bagi Peneliti

1. Membantu peneliti dalam pengembangan ilmu dari matakuliah yang telah ditampuh dan ilmu tentang sistem informasi kasir.

2. Membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan yang sedang ditampuh.

1.6 Metode Penelitian

Dalam proses pembuatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Metode pengumpulan data

Dalam proses pembuatan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Observasi (Survey)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara pengamatan terhadap objek yang diteliti, yang bertujuan untuk mengetahui prose-proses yang terjadi pada objek.

2. Wawancara (Interview)

Tahap ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara seorang peneliti terhadap nara sumber dari objek, yaitu manajer kafe Bjong Ngopi.

3. Studi pustaka

Merupakan teknik peengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.6.2 Metode analisis

Pada metode ini peneliti memaparkan hasil analisis terhadap objek penelitian dengan metode analisis analisis PIECES (*performances, information, economy, control, efficiency, dan service*), analisis kelayakan sistem dan analisis kebutuhan sistem.

1.6.3 Metode perancangan

Pada metode ini peneliti akan merancang spesifikasi sistem dan kebutuhan sistem seperti perancangan pemodelan sistem dengan UML, perancangan database dan perancangan desain aplikasi.

1.6.4 Metode Pengembangan

Pada metode ini peneliti akan menggunakan metode *Systems Development Life Cycle* (SDLC).

1.6.5 Metode Testing

Metode ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat, agar sesuai dengan kebutuhan sistemnya, pengujian menggunakan metode *black box testing* dan *white box testing*.

1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan akan disajikan dalam 5 (lima) bab, yang masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustakan dan dasar-dasar teori yang mendukung analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustakan dan dasar-dasar teori yang mendukung analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.